SURVEI MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Oleh:

MUHAMMAD TAUFIK
NPM. 11.1.01.09.1414

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
UN PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

MUHAMMAD TAUFIK
NIM: 11.1.01.09.1414

Dengan Judul :

SURVEI MOTIVASI SISWA KELAS X1 TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKANJASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGER1 4 KOTA KEDIRITAHUN 2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing tuntuk diajukan kepada Penitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani. Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd	Drs. Setyo Harmono M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

MUHAMMAD TAUFIK
NIM: 11.1.01.09.1414

Dengan Judul :

SURVEI MOTIVASISISWA KELAS XI TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal : .....
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji			Tanda Tangan
1.	Ketua	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....
2.	Penguji I	: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	.....
3.	Penguji II	: Drs. Setyo Harmono, MPd.	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

SURVEI MOTIVASISISWA KELAS XI TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

MUHAMMAD TAUFIK
11.1.01.09.1414
FKIP - PENJASKESREK
email
RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd dan Drs. SETYO HARMONO M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian adalah : Bagaimana motivasi siswa kelas XI terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun 2015? Tujuan penelitian : Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa kelas X1 terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun 2015.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X1 SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun 2015 yang berjumlah 322 siswa. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari sebagian populasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri yang berjumlah 2 kelas, yaitu kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5. Variabel penelitian ini adalah motivasi belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala motivasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi pada diri siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun 2015 mampu mempengaruhi motivasinya terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dalam kategori tinggi (71,67%), sangat tinggi (20,00%), sedang (8,33%), sedangkan kategori rendah dan sangat rendah (0%).

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran antara lain :
1)Bagi siswa hendaknya dapat mempertahankan derajat kesehatan, perhatian, minat, dan bakatnya yang telah mampu mempengaruhi motivasinya terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang tinggi sebagai upaya pengernbangan aspek fisik, psikomotor, kognitif dan psikis/afektif pada dirinya, 2) Bagi guru hendaknya dapat mempertahankan metode mengajanya yang telah baik serta selalu berinovasi dalam penggunaan metode mengajar maupun sarana prasarana yang ada disekolah agar mampu memotivasi siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan 3) Bagi sekolah diharapkan untuk senantiasa berusaha meningkatkan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan jasmani dan olahraga saat ini.

Kata Kunci

Motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Seorang siswa yang mempunyai tingkat kesehatan jasmani yang baik akan lebih mudah melakukan aktivitas belajar dengan lancar. Melalui kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan siswa akan tetap terjaga. Dengan kondisi kesehatan yang baik maka motivasi terhadap pelajaran akan meningkat. Sedangkan motivasi itu sendiri menurut Hamalik (2005:106) adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku.Dengan demikian bisa dikatakan bahwa motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hiamalik. 2005:108).

Berdasarkan pengamatan peneliti saat praktek pengalaman lapangan (PPL), pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah merasa jenuh dan pikirannya sudah terlalu tegang akibat melakukan proses belajar mengajar di kelas pada jam pelajaran sebelumnya.

Umumnya pelajaran yang dilakukan di dalam kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi dan suatu perhatian yang serius yang membuat siswa lelah dalam berpikir, terutama mata pelajaran yang eksak seperti: matematika,kimia, dan biologi. Sehingga ketika tiba waktu pergantian pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga siswa menanti-nanti waktu pergantian jam pelajaran. Akhimya siswa dapat melampiaskan kejenuhannya ke dalam pelajaran penjasor.

Siswa termotivasi mengikuti pelajaran penjasor dikarenakan beberapa faktor diantaranya: yang pastinya pendidikan jasmani dan olahraga merupakan pelajaran yang masuk dalam kurikulum kelas XI SMA sebagai syarat untuk naik kelas yang tercantum dalam nilai rapot, ada yang ingin mendapat nilai plus. ada yang ingin menjaga kesehatan badan. dan ada juga yang menyalurkan hobinya sehingga ingin menjadi seorang atlet.

Sekolah SMA Negeri 4 Kota Kediri sendiri merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari segi sekolah yang memiliki saran dan prasarana olahraga yang cukup lengkap diantaranya yaitu halaman yang luas untuk dijadikan lapangan futsal, lapangan bola voli, maupun basket. Melihat kondisi fisik sekolah yang sedemikian rupa tentunya siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses

pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Untuk itu siswa perlu motivasi dalam kegiatan penjasor.

Dimana pada jam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan pada pagi hari mulai jam 07.00-10.00 WIB itu untuk 4 jam pelajaran, hal ini tentunya menjadikan suasana menjadi lehih haik dibandingkan dengan olahraga pada sore hari.

Keadaan ini menguntungkan bagi siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan antusias. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan penjasor. Bahkan menurut Hamalik (2005:108) motivasi menentukan tingkat berbasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk meneapai keberhasilan seram optimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti bagaimana motivasi siswa kelas XI terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 4 Kota Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik ohjektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampelorang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas.

Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian survei. yaitu teknik pendekatan penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik survei untuk menyelidiki motivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Peneliti memilih mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Kediri karena peneliti sebelumnya pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Kota Kediri dan sekarang menjadi pelatih ekstra bola voli di sana.

Pengambilan data dilaksanakan pada Tanggal 5 Oklober 2013. Karen peneliti menetapatkan ijin dari pihak SMA Negeri 4 Kota Kediri untuk mengadakan penelitian pada tanggal tersebut.

Untuk mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument berupa angket. Angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek/responden penelitian (Faisal. 2005 : 132).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur atau angket terbuka. yaitu angket yang sudah menyediakanbeberapa opsi altematif jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala skor penilaian jenjang antara 0 sampai dengan 4 dan terdiri alas 5 alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jawaban respon positif terhadap item favorabel diberi bobot Iebih tinggi dari path negatif. Skor bagi pilihan jawaban a = 4, b= 3, c = 2. d = I, e = 0. Sebaliknya untuk jawaban respon negatif terhadap item tak favorabel diberi bobot Iebih tinggi dari pada positif. Skor bagi pilihan jawaban a = 0, b = 1,c = 2. d = 3, e = 4. Angket diadopsi dari penelitian (Afandi, 2011:71).

Metode pengumpulan data juga merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian. karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu diterapkan langkah-langkah sebagai berikut ;

a. Menyebarkan angket pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi siswa terhadap mata pelajaran penndidikan jasmani dan olahraga kepada siswa.
b. Mengumpulkan data yang telah diisi oleh siswa.
c. Data yang di peroleh di pilah berdasarkan skor penilaian yang sudah di tentukan, lalu di analisa untuk mengetahui persentase yang lebih dominan.

Penggunaan analisis data dapat di laksanakan dengan dua jenis analisa yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Dalam penelitian seorang dapat memakai salah satu analisis tersebut. Karena data yang terkumpul berupa angka. maka penulis menggunakan analisis statistik. I lal ini sesuai dengan pendapat I ladi (1990 : 22) yang menyatakan: eam-eard ilmiah yang dipersiapkun untuk mengumpulkan data dengan menganalisis data penyelidikan yang terwujud angka-angka adalah teknik statistik.

Dengan analisa statistik maka objektivitas dari basil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja kriteria dapat membuat data lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan perhitungan rumus:

$$DP = Ir\ 100\ \%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (skor *yang* diperoleh).

N= Skor ideal Ijumlah total nilai responden.

(Arikunto, 1993:186).

Tinggi rendahnya rnotivasi siswa berdasarkan hasil dari skor persentase rum us di atas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategori Motivasi

Interval Persentase	Kategori
81 %- 100%	Sangat tinggi
61 %- 80 %	Tinggi
41%-60%	Sedang
20 %- 40 %	Rendah
0 % -20 %	Sangat rendah

Sumba Arikunto, 1993:186

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data basil penelitian yang diperoleh dari siswa terhadap penanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam skala motivasi tentang survey yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 4 Kota Kediri tahun 2014/2015 berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Selanjutnya data yang benifat kuantitatif. yang berwujud angka-angka basil perhitungan dari jawaban siswa terhadap pertanyaan dihitung dengan menggunakan analisis data statistik dengan rumus deskriptif persentase. Hasil analisis data disajikan dengan ears dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualitikasikan basil penelitian tersebut. Berikut ini disajikan data secara keseluruhan dari basil penelitian yang telah dilakukan.

I. Kategori Motivasi

Guna mengungkap faktor yang metnpengaruhi motivasi siswa kelas XI terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 4 Kota Kediri tahun 2014/2015 digunakan 50 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya antara 0 sampai 4, sehingga skor minimal = 0 x 50 = 0 dan skor maksimal = 4 x 50 = 200. Rentang skor = 0 - 200 = 200. Interval kelas 200 : 5 = 40. Dari perhitungan tersebut dapat dibuat label kategori sebagai berikut:

Interval Skor	Interval Persentase	Kategori
161-200	81%-100%	Sangat Tinggi
121-160	61-80%	Tinggi
8-120	41%-60%	Sedang
41-80	21%-40%	Rendah
0-40	0%-20%	Sangat Rendah

label 4.1. Kategori Motivasi

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan kriteria tersebut. apabila siswa mempunyai persentase skor antara 0% - 20%. maka (alder motivasi siswa termasuk dalam kategori sangat rendah. apahila antara 21% - 40%, make tennasuk dalam kategori rendah. apabila antara 41% - 60%, maka termasuk dalam kategori sedang. apabila antara 61% - 80%, maka termasuk dalam kategoridan apabila antara 81% 100%. maka termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Kategori Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase pada lampiran menunjukkan motivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani danolahraga termasuk dalam kategori tinggi. Dari jawaban skala motivasi masing-masing siswa diperoleh hasilsepeni disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Distribusi Faktor yang Mempengaruhi Motivasi belajar

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81%-100%	Sangat Tinggi	12	20,00%
61-80%	Tinggi	43	71,67%
41%-60%	Sedang	5	8,33%
21%-40%	Rendah	0	0,00%
0%-20%	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah		60	100%

Sumber : data yang diolah

Pada label di alas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki faktor motivasi terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dalam kategori tinggi yaitu 71.67%. selanjutnya dalam kategori sangat tinggi yaitu 20,00%, selebihnya 8,33% dalam kategori sedang, kategori rendah dan sangat rendah *0%.*

3. Pembahasan

Motivasi mempunyai penman penting dalam dunia pendidikan. karena motivasi merupakan salah salu faktor

yang memungkinkan siswa Iehih herkonsentrasi dan bersemungat sena dapat menimbulkan perasaan gembiru sehingga siswa tidak niudah boson dan tidak mudab lupa dalam usahanya untuk belajar. Motivasi sangat penting untuk siswa karena dapatmengeerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Eatharina (20 04:112) mengatakan bahwa motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk meneapai tujuan yang ingin dieapainya. Disini motivasi sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku.

Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa faktor motivasi pada diri siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri tahun 2014/2015 mampu mempengaruhi motivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dalam kategori tinggi (71.67%). kategori sangat tinggi (20.00%). kategori sedang (8,33%), kategori rendah 0% dan kategori sangat rendah 0%. Berdasarkan dari basil persentase yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi siswa memiliki dominasi yang Iebih tinggi dalam mempengaruhi motivasi siswa kelas X1 di SMA Negeri 4 Kota Kediri tahun 2014/2015 terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Ditinjau dari setiap indikator factor motivasi diketahui bahwa metodemengajar guru di SMA Negeri 4 Kota Kediri juga mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Hal tersehut dikarenakan metode mengajar guru pendidikan jasmani yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa serta teknik mengajar yang bervariasi dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:65) yang tnenyatakan bahwa guru yang progresif berani imencoba metode - metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatanbelajar mengajar. dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Guruharus berusaha mengehda ketas. meneimakan suasana belajar yangmenyenangkan, menampilkan diri secara menarik. dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan. mendasari. danmengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Seorang yang besar motivasinya akan glut berusaha, tampak gigih, tidak mau ninny/erab untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya

siswa yang motivasinya rendah. tampak aeuh ink aeuh. mudah putus asa.

perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang akibatnya siswa akan mengalarni kesulitan belajar. Motivasi juga dam menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Stamm (2003:170) yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan. intensitas. konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Perilaku yang termotivasi dan diperhatikan terusmenerus yang disertai dengan rasa seriang, dan pada akhimya akan memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan tersebut.

Dengan adanya motivasi yang mempengaruhi siswa kolas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Hal tersebut tentunya akan berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran penjasor yang telah diikuti eteh siswa, selain kegiatan pembelajaran dapat berjalan seeara baiik, hasil yang akan dicapai siswa pun juea akan menjadi Iebih balk pula. Dengan demikian mengenai penguasaan materi yang diterima eteh siswa akan mengarah pada peneapaian tujuan pembelajaran penjasor itu sendiri yang meliputi: pengembangan aspek fisik pengemhangan psikomotor, pengembangan kognitif dan pengembangan psikisialektil pada din siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai herikut:

Faktor motivasi pada din siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS5 SMA Negeri 4 Kota Kediri tahun 2014/2015 mampu mempengaruhi motivasi terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dalam kategori tinggi.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. Suharsimi. 1993. *Prone& PenelitIan.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta Darsono. Max dkk. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran.* Semantng:IKIP

Dimyati & Mujiono. 2002. *Belajar elan Pembelajaran.* Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dim Depdikbud

Nadi. Sutrisno. 1990. *Merodologi Researeh idle! I.* Yogyakarta:

Andi *Eyfret. 2001. Moodologl Researeh fetid 2.* Yogyakarta: Andi Offset

I lamalik. Oemar. 2001. *Perentanaan Pengajaran Rerdaearkan Penelekatan Sister,.* Jakarta: Bumi Aksara

I lamalik, Oemar. 2005. *K urtkulum elan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Antariksu

Husaini. Usman & Purnumu Setiady, Akbar. 2003. Metodologi Penelitian Soeial. Jakarta: Bumi Aksara Pre»

Mulyasa, IL 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung:

Remaja Rnsdakarya

Natawidjaya, Roehman. 1979. *Psikoingi Pendalikwa. Jakarta:*

EV Mutiara